

ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR

Oleh :

AULIYA RAHMAH

Mahasiswa Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar

LUKMAN ILHAM

Dosen Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penerapan prinsip penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar. (2) Penerapan pendekatan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar. (3) Penerapan teknik dan instrumen hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar. (4) Penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar yang mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, populasinya adalah 3 orang guru di SMA Negeri 9 Makassar. Sedangkan sampelnya adalah 2 orang dengan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa: 1) Penerapan prinsip penilaian observasi yang dilakukan oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi yang telah dilakukan penulis yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau pendapatnya, tugas yang diberikan dikerjakan di buku tugas atau kertas selembat, proses pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan RPP yang dibuat oleh guru, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki nilainya, dan penilaian dapat diakses oleh semua pihak termasuk penulis, serta guru memberikan motivasi kepada siswa diakhir proses belajar mengajar. (2) Pendekatan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn menggunakan pendekatan penilaian acuan kriteria (PAK) sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengacu pada standar KKM sebesar 2,66. (3) Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn berupa penilaian observasi untuk penilaian kompetensi sikap yang terbagi dua yaitu sikap spiritual dan sikap sosial, untuk penilaian kompetensi keterampilan dilakukan penilaian portofolio dan penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan oleh guru PKn melalui tes tertulis, tes lisan, serta penugasan yang berupa isian dan uraian. (4) Penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar telah mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Kata Kunci: Penilaian, Hasil Belajar

ABSTRACT: This study aims to determine: 1) Application of the principles of assessment of learning outcomes of students in the subjects of Civics in SMAN 9 Makassar. (2) Application of student learning outcomes assessment approach to the subject Civics in SMAN 9 Makassar. (3) The application of techniques and instruments student learning outcomes in subjects Civics in SMAN 9 Makassar. (4) the results of student learning in Civics in SMAN 9 Makassar which includes cognitive, psychomotor, and affective. This research is a qualitative descriptive study, the population is 3 teacher at SMA Negeri 9 Makassar. While the sample is 2 by using the technique of Non-Probability Sampling. Data collected by interview, observation and documentation. While data analysis used is qualitative descriptive analysis techniques. Based on the results of the study showed that: 1) The application of the principle of assessment on observations made by teachers to the learning outcomes of students in the subjects of Civics in SMAN 9 Makassar have been executed better. This is proved by the results of observations that have been done with the author that the teacher gives students the chance to ask a question or opinion, the given task is done in workbooks or paper sheet, their lessons tailored to the RPP made by the teacher, the teacher gives students to improve its value, and the assessment can be accessed by all parties, including the author, as well as the teachers give motivation to students at the end of the learning process. (2) The approach student learning outcomes assessment in the subjects Civics approach the reference assessment criteria (PAK) in accordance with the curriculum in 2013 which refers to the KKM standard by 2.66. (3) techniques and instruments used in the assessment of student learning outcomes on the subjects of Civics form of assessment observations for the assessment of the competence of attitude that is two spiritual attitudes and social attitudes, for the assessment of competence skills to do a portfolio assessment and competence assessment of knowledge carried out by teachers Civics through written tests, oral tests, as well as the assignment of the form fields and descriptions. (4) the results of student learning in Civics in SMAN 9 Makassar include cognitive, affective, and psychomotor.

Keywords: Assessment, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kemajuan dan kondisi suatu bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa ada di tangan pendidikan, sehingga baik buruknya sistem pendidikan akan berdampak pada kualitas bangsa itu sendiri.

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengatur dan mendefinisikan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Begitu sangat pentingnya pendidikan di dalam kemajuan suatu bangsa, sehingga perlu diadakannya penilaian terhadap proses pendidikan khususnya penilaian yang dilakukan oleh guru di sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan mengemukakan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi parameter utama untuk merumuskan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan

“berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu”. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar, salah satunya adalah Standar Penilaian yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan yang bertujuan untuk menjamin:

- a. Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian;
- b. Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan
- c. Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan suatu program pendidikan perlu dilakukan penilaian. Satu tahap penting dalam proses penilaian adalah pengumpulan informasi. Tahap ini disebut pengukuran atau measurement. Dalam penilaian pendidikan, informasi yang dikumpulkan umumnya hasil belajar siswa, baik yang sifatnya pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Informasi hasil pengukuran tidak harus berupa data kuantitatif (berupa angka atau skor), tetapi juga bisa berupa data kualitatif (baik, sedang, kurang, dan sebagainya) seperti hasil pengukuran melalui angket, pengamatan langsung, ataupun wawancara.

Dalam dunia pendidikan, penilaian adalah hal yang mutlak dilakukan khususnya penilaian hasil belajar siswa. Penilaian merupakan bagian integral dalam keseluruhan proses belajar mengajar dan merupakan subsistemnya. Penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor

81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum mengemukakan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang penilaian yaitu sebagai berikut.

1. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi yaitu KD-KD pada KI-3 dan KI-4,
2. Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
3. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
4. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
5. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses misalnya teknik wawancara, maupun produk berupa hasil melakukan observasi lapangan.

Pada akhir proses belajar mengajar, hasil yang dicapai siswa dalam proses itu diukur menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Pada akhirnya, penilaian dilakukan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dan hasil mengajar guru. Hasil belajar siswa digunakan untuk memotivasi siswa, dan

untuk perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru, pemanfaatan hasil belajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran harus didukung oleh siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Dukungan ini akan diperoleh apabila mereka memperoleh informasi hasil belajar yang lengkap dan akurat. Untuk itu diperlukan laporan perkembangan hasil belajar siswa untuk guru atau sekolah, untuk siswa, dan untuk orang tua siswa.

Setelah melakukan observasi awal, terjadi perubahan kurikulum yaitu dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang masih baru sehingga perubahan tersebut juga membawa dampak diantaranya penilaian hasil belajar PKn.

Penerapan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia diharapkan mampu menggantikan dan menyempurnakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah diterapkan sebelumnya.

Implementasi Kurikulum 2013 memfokuskan penilaiannya pada tiga ranah, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga hal inilah yang memerlukan penilaian secara utuh.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum mengatur tentang prinsip yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat

dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Kurikulum 2013 sangat berbeda dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah diterapkan sebelumnya, di mana dalam Kurikulum 2013 kegiatan peserta didik menjadi fokus utama sedangkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan guru dijadikan fokus dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: *“Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar.”*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana desainnya menjelaskan tentang analisis penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar.

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan jumlah guru PKn di SMA Negeri 9 Makassar sebanyak 3 orang. Dan sampel pada penelitian ini sebanyak 2 orang berdasarkan

kelas yang menggunakan Kurikulum 2013 hanya kelas 1 dan 2.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian ini berupa pengamatan terhadap penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yang dilakukan oleh Guru mata pelajaran PKn SMA Negeri 9 Makassar, guna mengetahui langsung bagaimana gambaran hasil penilaian tersebut.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru mata pelajaran PKn SMA Negeri 9 Makassar guna memperoleh informasi perihal proses penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung sesuai dengan instrumen wawancara yang telah dirancang sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini merupakan pengumpulan data berupa fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian ini, seperti data jumlah siswa, jumlah guru PKn, keadaan sekolah, lembar penilaian hasil belajar siswa, dan soal-soal ulangan pada mata pelajaran PKn.

HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Prinsip Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan prinsip penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar telah berjalan dengan baik, hanya saja belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh penggunaan Kurikulum 2013 yang baru

diterapkan sehingga guru belum memahami dengan baik tentang penilaian.

2. Penerapan Pendekatan Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pendekatan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar telah dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum 2013 yakni dengan menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Kriteria (PAK).

3. Penerapan Teknik dan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan teknik dan instrumen penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar dilakukan dengan tiga teknik, yakni lisan, tertulis, dan perbuatan. Penilaian kompetensi sikap pada Kurikulum 2013 didasarkan pada sikap spiritual dan sikap sosial siswa dilakukan dengan teknik observasi. Penilaian kognitif siswa dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Untuk tes lisan digunakan oleh guru PKn kelas X pada saat ulangan tengah semester. Instrumen penilaian yang digunakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan berupa isian, uraian, dan pilihan ganda. Penilaian psikomotor dilakukan melalui penilaian kinerja.

4. Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar yang mencakup Ranah Kognitif, Psikomotor, dan Afektif

Penilaian ranah kognitif atau pengetahuan siswa didasarkan pada penilaian kemampuan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penilaian ranah psikomotor didasarkan pada penilaian aspek

keterampilan siswa. Penilaian ranah afektif didasarkan pada penilaian sikap siswa, baik sikap spiritual maupun sikap sosial siswa. Dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn untuk kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 9 Makassar telah mencakup nilai kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan), dan afektif (sikap) siswa.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan prinsip penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar yang sesuai dengan Kurikulum 2013 telah dilaksanakan. Hanya saja, belum optimal masih perlu perbaikan lebih jauh lagi agar prinsip penilaian yang sesuai dengan Kurikulum 2013 bisa diterapkan dengan baik.
2. Pendekatan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar menerapkan pendekatan Penilaian Acuan Kriteria (PAK) dengan mengacu pada standar dengan KKM 2,66.
3. Teknik dan instrumen penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar untuk penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan berupa soal pilihan ganda, isian, dan uraian. Penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui observasi, dan penilaian kompetensi keterampilan dilakukan melalui penilaian kinerja berupa penilaian debat dan penilaian portofolio.
4. Penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar telah mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Namun, untuk dokumentasi dan bukti penilaian guru belum lengkap.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar untuk lebih memperhatikan dan menyempurnakan penerapan prinsip penilaian hasil belajar siswa.
2. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar agar menggunakan teknik dan instrumen penilaian ranah psikomotor secara transparan dan terbuka.
3. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar agar tidak hanya memfokuskan penilaian pada ranah kognitif saja, tetapi penilaian ranah psikomotor dan ranah afektif juga perlu dilakukan secara beriringan dan terbuka agar siswa dapat memperbaiki sikap atau perilaku mereka yang kurang baik.
4. Penulis menyarankan agar administrasi penilaian terhadap hasil belajar siswa bisa diperbaiki dan disempurnakan lagi agar penilaian tersebut menjadi lebih akurat.
5. Penulis juga menyarankan kepada kepala sekolah dan guru-guru di SMA Negeri 9 Makassar agar tetap mengajarkan dan mengarahkan siswa agar senantiasa berlaku baik kepada orang tua, guru, teman, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Mimin. 2013. *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Hening dan Chris. 2008. *Ayo Belajar: Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, Sitiatawa Rizema. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Solihatini, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Internet

- Andi Gunawan. 2012. <http://wawanandi.blogspot.com/2012/03/tujuan-pendidikan-kewarganegaraan.html> diakses pada tanggal 08 September 2014 pukul 14:16 WITA
- http://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik diakses pada tanggal 26 April 2014 pukul 21:35 WITA
- Dadang Setiawan. Murid, Siswa dan Peserta Didik. <http://dadangsetiawane.wordpress.com/murid-siswa-dan-peserta-didik/>, diakses tanggal 26 April 2014 pukul 21:35 WITA

Skripsi

Muspida. 2008. *Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Inpres Tetebatu 1 Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa*. Skripsi. FIS UNM. Makassar.

Sudirman S. 2009. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP 11 Makassar*. Skripsi. FIS UNM. Makassar.

Undang-Undang

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.